

Investasi RI Kokoh di Tengah Badai Ekonomi Global, Rosan Roeslani Dipuji

Updates. - BUKTIBARU.COM

May 20, 2026 - 20:40



Ir. Y. Pasomba, M.E., MBA, Ketua Umum Brigade Rakyat Garuda Merah Putih

JAKARTA - Di tengah pusaran ketidakpastian ekonomi global yang dipicu oleh tensi geopolitik internasional, penguatan dolar Amerika Serikat, lonjakan harga energi, serta gejolak pasar keuangan dunia, Indonesia justru membuktikan ketangguhan ekonominya yang patut diapresiasi.

Salah satu sorotan utama datang dari capaian investasi nasional yang terus

menunjukkan pertumbuhan positif, sekaligus menjaga kepercayaan investor tetap utuh. Menteri Investasi/Kepala BKPM, Rosan Roeslani, dinilai berhasil menjaga momentum investasi nasional di tengah tantangan global yang tidak ringan. Keberhasilan ini menjadi sinyal kuat bahwa Indonesia masih menjadi destinasi investasi yang menjanjikan, baik di kawasan maupun di panggung global.

Ir. Y. Pasomba, M.E., MBA, Ketua Umum Brigade Rakyat Garuda Merah Putih, tak sungkan menyampaikan apresiasinya atas kerja keras dan kepemimpinan Rosan Roeslani dalam menjaga stabilitas iklim investasi nasional. Ia menambahkan, di tengah situasi global yang penuh tekanan, menjaga kepercayaan investor bukanlah perkara mudah.

“Keberhasilan ini adalah hasil dari kerja nyata, strategi yang terukur, serta kepemimpinan yang mampu membangun optimisme pasar. Kami dari Brigade Rakyat Garuda Merah Putih memberikan apresiasi setinggi-tingginya kepada Bapak Rosan Roeslani atas dedikasi dan kepemimpinan beliau dalam menjaga iklim investasi nasional tetap kondusif. Di tengah gejolak global, capaian ini menunjukkan bahwa Indonesia tetap memiliki daya tarik yang kuat di mata investor dunia,” ujar Y. Pasomba.

Senada dengan itu, Warsun, Sekretaris Jenderal Brigade Rakyat Garuda Merah Putih, menegaskan bahwa capaian investasi nasional di tengah situasi global yang tidak menentu merupakan bukti nyata bahwa Indonesia memiliki fundamental ekonomi yang tetap dipercaya pasar. Ia menekankan bahwa kepercayaan investor tidak muncul begitu saja.

“Kepercayaan investor terhadap Indonesia tidak hadir begitu saja, tetapi lahir dari kerja nyata, kepastian kebijakan, serta kepemimpinan yang mampu menjaga optimisme dunia usaha. Ini patut diapresiasi sebagai pencapaian bersama bangsa,” ujar Warsun.

Sementara itu, Adrianus Eko Saputro, Bendahara Umum Brigade Rakyat Garuda Merah Putih, memberikan pandangan bahwa pertumbuhan investasi harus terus dijaga agar memberikan dampak langsung yang signifikan bagi masyarakat luas, khususnya dalam penciptaan lapangan kerja dan penguatan ekonomi nasional. Ia melihat potensi besar dari investasi yang sehat.

“Investasi yang sehat akan menciptakan efek berganda bagi perekonomian nasional. Ketika investasi meningkat, sektor usaha bergerak, lapangan kerja terbuka, daya beli masyarakat meningkat, dan pembangunan nasional semakin kuat. Karena itu, kerja keras Menteri Investasi Rosan Roeslani layak mendapatkan apresiasi,” kata Adrianus Eko Saputro.

Rosan Roeslani sendiri secara konsisten mendorong investasi berkualitas yang tidak hanya berorientasi pada angka, tetapi juga memiliki dampak nyata terhadap pembangunan nasional. Fokus pada hilirisasi industri, penguatan sektor strategis, pengembangan infrastruktur, dan transformasi ekonomi menjadi bagian dari langkah besar pemerintah untuk memperkuat fondasi ekonomi Indonesia.

Sebagai CEO Danantara Indonesia, Rosan juga dinilai membawa semangat baru dalam pengelolaan investasi strategis nasional, dengan pendekatan yang lebih modern, kompetitif, dan berorientasi pada pertumbuhan jangka panjang. Brigade

Rakyat Garuda Merah Putih memandang capaian tersebut harus menjadi energi positif bagi seluruh elemen bangsa untuk terus mendukung langkah-langkah pembangunan ekonomi nasional.

Di tengah dunia yang penuh ketidakpastian, Indonesia membutuhkan kepemimpinan yang mampu menghadirkan kepercayaan, stabilitas, dan arah pembangunan yang jelas. Capaian positif di sektor investasi menjadi bukti nyata bahwa dengan kerja keras dan strategi yang tepat, Indonesia mampu tetap berdiri kokoh di tengah badai global. (PERS)